

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji elemen-elemen *fraud* dalam teori *fraud pentagon* terhadap indikasi adanya *fraudulent financial reporting* pada perusahaan sektor keuangan dan perbankan di Indonesia tahun 2012-2014. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial target*, *financial stability*, *external pressure*, *institutional ownership*, *ineffective monitoring*, kualitas audit eksternal, *changes in auditor*, pergantian direksi, dan *frequent number of CEO's picture* sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *fraudulent financial reporting* yang diproksikan dengan *financial restatement*.

Penelitian ini menggunakan 156 sampel yang berasal dari 52 perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Data sekunder tersebut berasal dari pelaporan keuangan yang diunduh dari website perusahaan dan BEI. Metode penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan metode regresi logistik

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel yang berpengaruh signifikan dalam mendeteksi terjadinya *fraudulent financial reporting*, antara lain *financial stability*, *external pressure*, dan *frequent number of CEO's picture*. Variabel tersebut merepresentasikan dua elemen dalam *Crowe's fraud pentagon theory* yaitu *pressure* dan *arrogance*.

Kata Kunci: *Fraud, Fraud Triangle, Fraud Diamond, Fraud Pentagon, Fraudulent Financial Reporting, Financial Restatement*